

ABSTRAK

Organisasi tersusun atas sistem dengan level yang berbeda. Level tersebut adalah individual, grup atau departemen dan organisasi itu sendiri. Sistem informasi pada suatu perusahaan melibatkan banyak orang, grup, departemen, dan divisi yang saling berbagi data. Sistem informasi pada level individu adalah sistem informasi *personal*, pada level grup atau departemen adalah sistem informasi *workgroup* dan pada level organisasi adalah sistem informasi *enterprise*.

Produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu organisasi jarang dikerjakan oleh suatu departemen secara sendirian. Kebanyakan aktivitas pada *enterprise* dikerjakan dengan koordinasi dari beberapa departemen yang berbeda. Untuk membantu koordinasi antar departemen maka digunakan sistem informasi *enterprise*. Sistem informasi *enterprise* merupakan suatu sistem yang berbasis komputer yang membantu sekelompok manusia, peralatan, material, data, peraturan, dan prosedur dalam menyediakan suatu produk atau jasa untuk mendapatkan keuntungan.

Sistem informasi *enterprise* menyediakan sarana supaya aktivitas dalam *enterprise* dapat dilakukan secara lebih cepat, lebih murah dan lebih akurat. Sistem informasi *enterprise* dapat diaplikasikan untuk sistem informasi antar departemen, perancangan ulang proses bisnis, perancangan ulang jaringan bisnis dan pendefinisian ulang ruang lingkup bisnis.

Sistem informasi *enterprise* melibatkan komponen-komponen yaitu perangkat keras, program, data, prosedur dan manusia. Konfigurasi perangkat keras yang digunakan harus mendukung banyak pemakai yang tersebar pada daerah yang luas. Program dalam sistem informasi *enterprise* dirancang untuk menangani sejumlah transaksi. Sistem informasi *enterprise* melibatkan banyak data. Sumber daya manusia yang profesional diperlukan dalam pembuatan, pengawasan dan pemeliharaan sistem informasi *enterprise*.

Dalam pengembangan sistem informasi *enterprise* terdapat berbagai macam tantangan yang harus dihadapi baik yang timbul dari sistem yang akan dikembangkan, dari luar sistem dan dari sistem informasi *enterprise* itu sendiri. Terdapat beberapa metode dalam pengembangan sistem informasi *enterprise* yaitu SDLC (*Systems Development Life Cycle*), *prototyping*, RAD (*Rapid Application Development*), pembelian perangkat lunak aplikasi dan *outsourcing*. Dengan SDLC, pengembangan sistem tidak pernah berakhir karena sistem yang digunakan harus selalu disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. *Prototyping* merupakan pengembangan dan pengujian sistem informasi yang cepat dengan pemodelan. RAD merupakan suatu siklus hidup pengembangan yang dimaksudkan untuk menghasilkan sistem secara cepat tanpa mengorbankan kualitas. Organisasi dapat juga membeli jasa pengembangan perangkat lunak dari pihak luar yang disebut sebagai *outsourcing*.

Pada penulisan tugas akhir ini, penulis melakukan studi kasus dengan mengaplikasikan sistem informasi *enterprise* untuk sistem informasi antar departemen. Pada studi kasus ini dikembangkan sistem informasi penelusuran pesanan pada PT. 'X'.